

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PT.AKR CORPORINDO Tbk.

Fitri Ramdani¹, Nurhayati²

^{1,2} Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
e-mail: fitriramdani17.stiebima@gmail.com

Abstract: This study aims to empirically determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) on PT. AKR Corporindo Tbk. Type of this research used associative research. The sample of this research is financial statement data which has been used for 15 years, from 2005 to 2019 at PT. AKR Corporindo Tbk. The sample was conducted by using purposive sampling method. Data collection was carried out by (1) literature study, (2) documentation. The statistical method uses Multiple Linear Regression Analysis, with statistical test hypotheses testing using the help of the SPSS program. The results of this study indicate that the variable Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) to the variable Stock Price shows 0.200 (20%). Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) significantly do not affect the share price of PT. AKR Corporindo Tbk.

Keywords: Net Profit Margin (NPM); Debt To Equity Ratio (DER); Return On Investment (ROA); Stock Price

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Aset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. AKR Corporindo Tbk. Jenis Penelitian yakni berupa asosiatif. Sampel berupa data laporan keuangan yang digunakan sebanyak 15 tahun, terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 pada PT. AKR Corporindo Tbk. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan (1) Studi pustaka, (2) Dokumentasi. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistic dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Aset (ROA) terhadap variabel Harga Saham menunjukkan 0,200 (20%). Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Aset (ROA) secara signifikan tidak mempengaruhi Harga Saham PT. AKR Corporindo Tbk.

Kata Kunci: Net Profit Margin (NPM); Debt To Equity Ratio (DER); Return On Investment (ROA); Harga Saham

PENDAHULUAN

Sekuritas merupakan instrumen yang diperjualbelikan dipasar modal yang biasanya memiliki usia lebih dari satu tahun, semacam obligasi serta saham. (Hutami 2012).

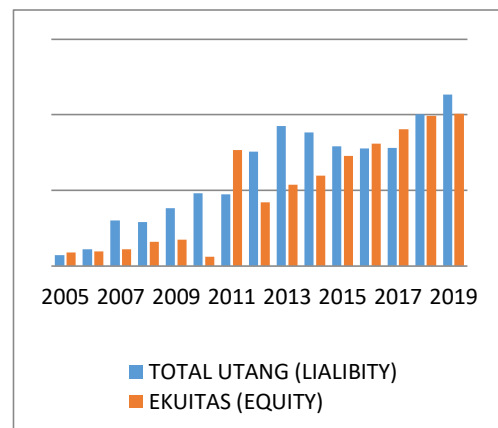
Keberadaan investor maupun calon investor memiliki motif yang ingin dicapai dari sebuah keputusan investasi, umumnya dalam rangka keamanan, keuntungan bahkan meninjau perkembangan dana yang ditanamkan. Oleh karenanya, pelaksanaan investasi berwujud saham, perlu menganalisis aspek yang berdampak pada industri suatu emiten. Semua itu tidak lain dengan tujuan supaya investor menemukan cerminan keahlian industri agar dapat terus berkembang kedepannya. Investor sebaiknya tidak hanya memandang segi laba bersih saja, namun perlu analisa laporan keuangan emiten.

Aspek yang berdampak pada kinerja suatu industri diantaranya yakni harga saham. Kinerja berbicara mengenai suatu yang hendak dikerjakan serta metode pengerjaan (Ponggohong, Murni, and Mangantar 2016). Kemudian dikutip dari Fahmi, kinerja keuangan sebagai acuan penerapan aturan-aturan keuangan apakah sudah sesuai kaidah standar PSAK atau tidak (Ponggohong, Murni, and Mangantar 2016).

Kasmir menyebutkan, pengukuran kinerja keuangan suatu industri dapat memakai rasio keuangan dan tiap hasilnya diinterpretasikan serta memiliki makna dalam rangka pengambilan keputusan. Sebagai bentuk perhitungan kinerja keuangan diantaranya yakni, rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, pertumbuhan dan rasio solvabilitas, (Ponggohong, Murni, and Mangantar 2016).

PT. AKR Corporindo, Tbk merupakan penyedia jasa untuk solusi rantai suplai terintegrasi. Perusahaan bergerak dibidang manufaktur sorbitol dan penyedia jasa logistik serta bahan perekat. Secara komersil, kegiatan usaha dimulai pada bulan Juni 1987.

Tabel 1. Grafik Perkembangan Nilai Utang dan Ekuitas PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2005 - 2019

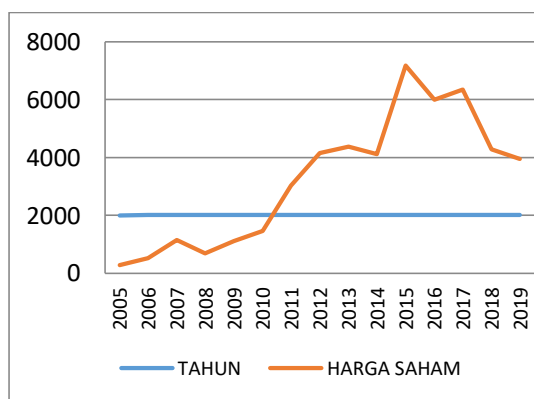


Grafik Diolah.2021

Dari grafik perkembangan nilai Utang dan Ekuitas PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2005 – 2019 mengalami fluktuatif dari tahun ketahun, yaitu pada tahun 2005 total utang sebesar Rp722.849.787,- dengan total modal Rp911.240.352,-, tahun 2006 total utang meningkat sebesar Rp1.102.119.556,- dengan total modal sebesar Rp969.320.305,-. Peningkatan pun terus terjadi dan melonjak tinggi di tahun 2013 dengan total utang sebesar Rp9.269.980.455,-, sedangkan total modal ikut mengalami peningkatan sebesar Rp5.363.160.926,- namun hal ini membuat total utang lebih besar dari total modal yang ada. Di tahun 2014 utang mengalami penurunan sebesar Rp8.824.408.103,- dengan total modal sebesar Rp5.965.659.808,-, Total Utang terus menurun hingga di tahun 2018 total utang kembali

mengalami peningkatan sebesar Rp.10.014.019.260, berbeda dengan dengan total modal yang terus mengalami peningkatan sebesar Rp9.926.831.339.- sampai di tahun 2019 total utang menjadi Rp11.342.184.833.- dengan total modal sebesar Rp10.066.861.340.-, hal ini membuat kinerja keuangan perusahaan tidak berjalan dengan naik. Penurunan dan peningkatan ini diakibatkan karena menurunnya pendapatan dari penjualan, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat serta tingginya persaingan usaha.

Tabel 2. Grafik Perkembangan Harga Saham PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2005 – 2019



Grafik diolah.2021

Disisi lain, dari grafik perkembangan harga saham PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2005 – 2019 juga mengalami fluktuatif dari beberapa tahun terakhir, yaitu pada tahun 2005 nilai harga saham sebesar Rp. 281.-, tahun 2006 nilai harga saham meningkat sebesar Rp517.- Peningkatan pun terus terjadi dan di tahun 2007 dengan nilai harga saham Rp1.147.-, di tahun 2008 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp683.- hal ini di karenakan mayoritas calon investor menahan diri untuk melakukan investasi akibat harga minyak dunia yang diperkirakan

masih rendah, Di tahun 2009 nilai harga saham kembali naik menjadi Rp1.109.- kenaikan harga saham terus terjadi sampai di tahun 2015 Rp.7.175.- hal ini dikarenakan Kontribusi pendapatan didominasi oleh penjualan Bahan Bakar Minyak, disusul oleh bahan kimia dasar, ditambah dengan lini bisnis lainnya yakni logistik, membuat kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan naik dan menarik minat investor untuk berinvestasi. Namun di tahun 2016 nilai harga saham mengalami penurunan menjadi Rp.6000,-. Di tahun 2017 nilai harga saham kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.6.350.- namun di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 4.290.- penurunan ini terjadi hingga di tahun 2019 nilai harga saham sebesar Rp.3.950.- hal ini terjadi karena fluktuasi harga minyak mempengaruhi pendapatan perusahaan yang bersumber dari perdagangan dan distribusi, penurunan laba juga diakibatkan terjadinya divestasi melalui penjualan asset.

Berdasar atas uraian diatas, tujuan riset ini untuk mengetahui sejauhmana *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. pada PT. AKR Corporindo, Tbk.

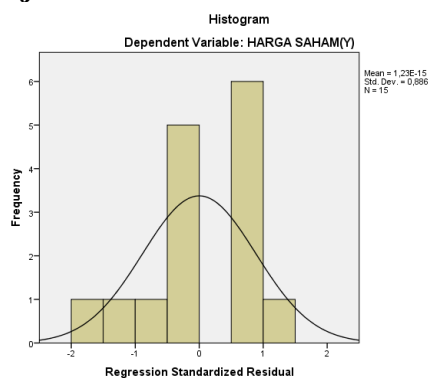
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yakni asosiatif. Populasi sebagai daerah generalisasi dengan penetapan kuantitas dan karakteristik (Sugiyono, 2017:11). Populasi dalam riset ini ialah informasi laporan posisi keuangan dan laba rugi sepanjang 25 tahun, terhitung semenjak industri ini

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 hingga tahun 2019. Sampel menggunakan metode purposive sampling, yakni sebanyak 15 tahun, terhitung semenjak tahun 2005 hingga tahun 2019, adapun pertimbangan sampel yakni ketersediaan informasi yang lengkap.

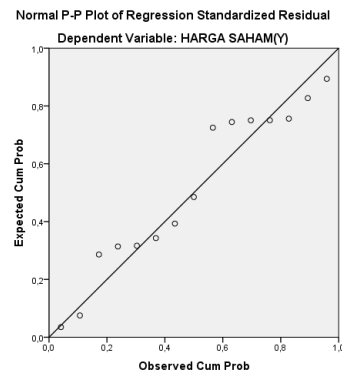
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber : Data sekunder Di olah.2021

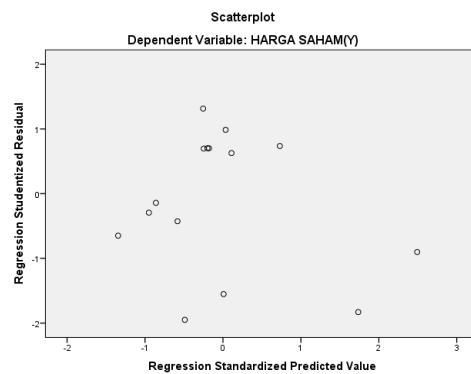
Berdasar histogram, tampak residual terdistribusi secara normal membentuk simetris.



Sumber : Data sekunder Di olah.2021

Berdasar grafik, plots titik-titik tersebar berhimpit sekitar diagonal, menunjukkan residual terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder Di olah.2021

Grafik Scatterplot tampak menunjukkan penyebaran secara acak titik origin hasil, artinya model regresi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6,883	,774		8,893	,000		
	NPM (X1)	1,432	1,158	,703	1,236	,242	,225	4,439

DER(X2)	-,015	,164	-,027	-,095	,926	,877	1,141
ROA(X3)	-5,831	9,367	-,344	-,623	,546	,238	4,196

Variabel Dependen : Harga Saham.
Data Sekunder diolah, 2021

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,447 ^a	,200	-,018	1,02414	,552

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), NPM (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Berdasar hasil DurbinWatson lebih kecil daripada dL. Maknanya, (0.552), nilai 4 – dL adalah 4 – tidak terdapat auto korelasi. 0.8140=3.186, dengan kata lain

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	,447 ^a	,200

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), NPM (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Nilai R Square Nampak rendah hubungannya sebesar 20%.dari yaitu 0,200,yang berarti adanya 100%, dan sisanya sebesar80% variabel Kontribusi NPM,DER &ROA hanya bisa menjelaskan merupakan faktor lain

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 ^a	,200	-,018	1,02414

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), NPM (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Pada tabel Model Summary terlihat nilai R 0.447. Terlihat nilai 0.447 termasuk

dalam korelasi sedang/cukup.

Analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6,883	,774		8,893	,000		
	NPM (X1)	1,432	1,158	,703	1,236	,242	,225	4,439
	DER(X2)	-,015	,164	-,027	-,095	,926	,877	1,141
	ROA(X3)	-5,831	9,367	-,344	-,623	,546	,238	4,196

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Persamaan Regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6.883 + 1.432X_1 - 0.015X_2 - 5.831X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut mengandung beberapa penjelasan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 6.883 dapat diartikan apabila variabel independen dianggap nol, maka peningkatan harga saham akan naik sebesar 6.883%.
- Nilai koefisien regresi pada variabel NPM(X₁) sebesar -1.432 maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar -1.432%.
- Nilai koefisien regresi pada variabel DER(X₂) sebesar -0.015 maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar -0.015%.
- Nilai koefisien regresi pada variabel ROA(X₃) sebesar 5.831 maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 5.831%.

Uji Hipotesis

- Dari tabel tersebut di atas, diperoleh nilai t parsial = 1.236 dengan tingkat signifikan sebesar 0,242 (>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari *NetProfitMargin* terhadap Harga Saham.
- Dari tabel tersebut di atas, diperoleh nilai t parsial = -0.095 dengan tingkat signifikan sebesar 0,926 (>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari *DebtToEquityRatio* terhadap Harga Saham.
- Dari tabel tersebut di atas, diperoleh nilai t parsial = -0.623 dengan tingkat signifikan sebesar 0.546 (>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari *Return On Asset* terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasar atas hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dititik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Hasil riset memberikan bukti empiris yakni *NetProfitMargin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap hargasaham.

(2) Hasil riset memberikan bukti empiris yakni *DebtToEquityRatio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap hargasaham.

(3) Hasil riset memberikan bukti empiris yakni *ReturnOnAsset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap hargasaham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston, (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandililin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT.Kanisius.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hutami, Recyana Putri, 2012. "Dampak *DividendPerShare*, *ReturnOnEquity* Serta *Net ProfitMargin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1(2).
- Kasmir, (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ponggohong, Jaqualine O.Y., Sri Murni, And Marjani Mangantar, 2016. "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(01): 883–94.
- Pratama, Aditya, And Teguh Erawati. 2016. "Dampak *Current Ratio*, *DebtToEquity Ratio*, *ReturnOn Equity*, *NetProfitMargin* Serta *EarningPerShare* Terhadap Harga Saham (Study Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi* 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tumandung, Cristin, Sri Murni, And Dedy Baramuli, 2017. "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 – 2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5(2): 1728–37.